

Pengenalan Pembukuan Akuntansi Sederhana pada Guru Madrasah Tsanawiyah Azzidin Medan

Metyria Imelda Hutabarat^{1*}, Nirwana Dewi Harahap², Achiruddin Siregar³

¹Dosen STMIK Methodist, Binjai, Indonesia

^{2,3}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ITMI, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: metyriaimelda@gmail.com

Dikirim: 08-08-2022; Direvisi: 11-08-2022; Diterima: 12-08-2022

Abstrak: Pembukuan merupakan hal yang harus diterapkan oleh para pelaku organisasi. Pembukuan akuntansi sederhana diperlukan untuk perkembangan dalam hal kinerja pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *workshop* mengenai pengenalan pembukuan akuntansi sederhana. Pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk mensosialisasikan dan menyampaikan pengetahuan pembukuan akuntansi sederhana pada para guru Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan supaya penerapan pembukuan akuntansi yang akan diterapkan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Kegiatan *workshop* pengenalan pembukuan akuntansi sederhana telah dilaksanakan dengan baik, para peserta *workshop* yakni para guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan *workshop* para peserta memiliki pengetahuan, pemahaman pengelolaan keuangan yang diawali dengan pembukuan akuntansi sederhana merupakan satu aspek penting bagi kemajuan pendidikan. Dasar dari pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui penerapan pembukuan akuntansi sederhana.

Kata Kunci: pembukuan akuntansi sederhana, guru sekolah

Abstract: Book keeping is something that must be applied by organization performers. Simple accounting book keeping needed to developments in terms of educational performance. Community services activity in the form of workshop about knowing simple accounting book keeping. Dedication done aims to disseminate and impart knowledge simple accounting book keeping for teachers Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan so that application of accounting books to be applied in accordance with the generally accepted accounting principles. The simple accounting book keeping workshop activity has been carried out well, the participants of the workshop are teachers Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan enthusiastic to take part in this workshop activity. With the workshop activities, participants have knowledge and understanding of financial management that starting with simple accounting book keeping is one important aspect for educational progress. The basics of financial management can be done through the application of simple accounting book keeping.

Keywords: simple accounting book keeping, teachers

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan sangat pesat di kota Medan saat ini. Pendidikan merupakan hal penting bagi kehidupan manusia setelah kesehatan. Pendidikan dapat meningkatkan harkat dan martabat pribadi seseorang serta memajukan perekonomian sosial politik suatu negara. Tidak sedikit orang mengabaikan pembukuan yang sebenarnya memiliki peran penting dalam kehidupan meskipun peranannya masih terbilang kecil. Dalam dunia pendidikan, pembukuan akuntansi sangat diperlukan. Memperhatikan setiap pemasukan atau pengeluaran uang tunai misalnya untuk

pembelian setiap harinya merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Uang tunai atau disebut sebagai kas dalam pembukuan akuntansi masih merupakan hal baru bagi beberapa orang,

Setiap usaha atau organisasi, haruslah memperhatikan metode dalam melakukan pembukuan akuntansi sederhana dalam keuangan walau suatu usaha tergolong kecil, usaha menengah maupun usaha yang sudah ke atas. Karenanya, ketika usaha sudah berkembang pesat, maka secara otomatis pembelian akan meningkat pula. Sehingga jumlah transaksi yang masuk akan semakin membesar.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pengertian pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang akhirnya ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut.

Pembukuan adalah pencatatan data perusahaan dengan suatu cara tertentu. Seorang pemegang buku mungkin bertanggung jawab atas semua pencatatan dalam perusahaan atau hanya sebagian kecil saja dari kegiatan pencatatan dalam perusahaan tersebut (seperti misalnya mencatat keluar masuknya barang dalam kartu stok). Sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pemegang buku bersifat pelaksanaan (Adam, 2015).

Pembukuan adalah individu yang mengelola semua data keuangannya. Dengan pembukuan yang tepat, perusahaan dapat melacak semua informasi dalam pembukuan perusahaan untuk membantu membuat keputusan penting, yang meliputi operasional, investasi, dan pembiayaan. Tanpa pembukuan, perusahaan tidak akan tahu tentang posisi keuangan mereka saat ini dan setiap transaksi yang terjadi di dalam perusahaan (Yahya, 2020:2).

Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi. Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan (Adam, 2015). Sedangkan definisi akuntansi menurut (Pangerapan, 2013) merupakan suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen. Pada dasarnya tujuan akuntansi adalah melakukan pencatatan, mengumpulkan, dan melaporkan informasi terkait keuangan, kinerja, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Informasi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi.

Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin merupakan organisasi nirlaba. Madrasah sebagai suatu organisasi pendidikan yang bersifat non profit juga memerlukan pembukuan akuntansi. Informasi keuangan diperlukan untuk kepentingan manajemen yayasan dan masyarakat. Menurut (Hapsari dkk, 2017) informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain.

Pengenalan pembukuan akuntansi sederhana merupakan cara mengenal sebuah proses pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdapat di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan. Pencatatan pembukuan akuntansi



seederhana berawal dari transaksi. Pencatatan transaksi usaha (Hapsari dkk, 2017) adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan lalu lintas keuangan aktifitas usaha. Secara standar, transaksi yang perlu dicatat adalah transaksi yang berhubungan dengan kas, pembelian (tunai dan kredit), penjualan (tunai dan kredit), piutang dan utang. Macam-macam bukti transaksi (Adam, 2015) yaitu kwitansi, nota kontan, nota kredit, nota debit, faktur dan memo internal. Selanjutnya membuat persamaan akuntansi, jurnal, buku besar dan neraca. Tahap akhir dengan menyiapkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi untuk periode yang diperlukan.

Sepanjang waktu perkembangan rapid, diperlukan keefektifan dan efisiensi untuk menjadi prioritas di berbagai bidang (Alamsyah & Allwine, 2021). Ditengah gejolak ekonomi global dan akibat pandemi yang telah mulai berlalu saat ini, kebijakan ditempuh agar kemampuan ekonomi dan daya beli masyarakat dapat bertumbuh dan meningkat. Perkembangan nasional pada dasarnya memiliki tujuan pokok, yaitu membangun manusia menjadi lebih makmur (Zalukhu & Collyn, 2021). Dengan menambah wawasan mengenal pembukuan akuntansi yang baik, dapat digunakan sebagai bahan untuk suatu keputusan. Pengambilan keputusan dan memberikan kemudahan dalam pengolahan sebuah informasi, sehingga dapat lebih menghemat waktu serta dapat menyajikan informasi (Nainggolan, 2019).

Pemahaman pembukuan akuntansi secara sederhana belum disosialisasikan secara aktif kepada setiap lapisan masyarakat, sehingga masih banyak ditemui yang belum mengetahui dan memahaminya dengan baik. Sosialisasi yang dilakukan hanya berkisar kepada lembaga usaha tertentu dan orang-orang yang berkemauan mempelajari khusus pembukuan akuntansi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini yang dipilih adalah pendampingan, di mana pendamping berperan sebagai perencana, pembimbing, pemberi informasi, motivator, penghubung, fasilitator, dan sekaligus *evaluator* (Zaini, 2015). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan. Adapun mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan di kecamatan Medan Denai tepatnya di Jalan Panglima Denai Medan.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Metode Perencanaan.

Metode perencanaan dengan melakukan survey pendahuluan. Melakukan komunikasi dengan pihak kepala sekolah mitra untuk mendapatkan ijin (Hastalona dkk, 2021). Setelah komunikasi disepakati dengan pihak Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan selanjutnya para tim pengabdian survei lokasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berupa *workshop* kebutuhan pengenalan pembukuan akuntansi sederhana pada para guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin dan menyampaikan surat permohonan untuk jadwal pelaksanaan pengabdian serta merancang materi *workshop* yang akan disampaikan nantinya.

2. Metode Pelaksanaan.

Memberikan surat pengantar untuk hari dan waktu pelaksanaan pengabdian di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan. Tim pengabdian meninjau lokasi ruangan yang akan menjadi tempat pelaksanaan *workshop*, membuat daftar



kehadiran peserta, mempersiapkan materi yang akan dibagikan ke seluruh peserta, menyiapkan LCD yang akan dipergunakan saat acara, kamera untuk dokumentasi dan juga konsumsi ke seluruh peserta yang berperan.

3. Metode Diskusi dan Pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan mengadakan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode tutorial, diskusi dan pendampingan (Astuty, 2021). Konsep pendampingan masyarakat bukan mengacu pada kegiatan yang statis, namun mengarah pada konsep yang dinamis, yang melibatkan komunikasi dua arah dan bertujuan untuk kebaikan target yang didampingi (Musthafa, 2016). Narasumber dapat berdiskusi secara langsung dan mendampingi untuk menanggapi pertanyaan yang disampaikan peserta, sedangkan peserta lain juga memperoleh pengetahuan baru baik dari materi yang disampaikan oleh narasumber maupun pertanyaan yang diajukan oleh peserta lain.

4. Metode Simulasi

Metode simulasi sangat perlu dan penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan secara mandiri materi pelatihan yang diperoleh. Tujuannya supaya setiap mitra para guru mampu memahami pembukuan akuntansi sederhana dengan metode menguji coba setiap guru dengan memberikan soal kasus pembukuan akuntansi sederhana, para guru dapat mulai melakukannya dengan benar dan tepat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian telah dilakukan pada tanggal 20 Juli 2022. Lama waktu penyelenggaraan 2 jam yakni mulai pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan perencanaan yang disusun secara terperinci oleh tim pengabdian dosen STMIK Methodist dan STIE ITMI. Berawal mengunjungi sekolah mitra untuk berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan guru mengenai situasi, kebutuhan maupun kesulitan yang dialami. Mendiskusikan bersama-sama perencanaan, jadwal pengabdian yang tepat waktu, mempersiapkan materi dan kelengkapan-kelengkapan lainnya yang dibutuhkan selama kegiatan sosialisasi seperti peralatan LCD, kamera, dokumen administrasi, dan konsumsi peserta.

Adapun subjek mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan yang dihadiri peserta 14 orang. Sebagian guru ada yang pernah mendengar pembukuan akuntansi sederhana namun hampir keseluruhan guru belum pernah mengenal dan belum mengetahui serta belum memahami mengenai pembukuan akuntansi sederhana yang dapat meningkatkan pengetahuan dan penghasilan.

Dalam kegiatan tersebut, para guru diberikan *workshop* pengenalan pembukuan akuntansi secara sederhana. *Workshop* dilakukan dengan memberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan dan pendamping memberikan penjelasan dan pemahaman tentang materi pembukuan keuangan kepada para guru. Konsep pendampingan sangat dekat dengan konsep pemberdayaan masyarakat (Prasetyo, 2015). Penyampaian pengenalan pembukuan akuntansi sederhana dilakukan dua kali, sampai peserta dapat memahami penyusunan pembukuan keuangan secara sederhana.

Tim pengabdian mendapati materi ini sangat pas diberikan kepada para guru agar memiliki bekal pengetahuan pembukuan akuntansi sederhana. Berdasarkan hasil



diskusi kecil yang disampaikan oleh Kepala Sekolah dan wakilnya, para guru belum pernah mengetahui secara keseluruhan dasar pembukuan akuntansi sederhana.

Saat pelaksanaan *workshop*, beberapa tahapan dilaksanakan. Sebagai tahap awal dengan memberi daftar kehadiran untuk diisi peserta, dilanjutkan dengan penjelasan oleh narasumber tentang pentingnya pencatatan setiap transaksi. Setiap transaksi dibukukan pada kolom debit atau kredit di jurnal umum. Membuat setiap perkiraan dalam akun buku besar. Sesi *workshop* ini menitikberatkan pada pembuatan neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal (Adam, 2015). Pemberian penjelasan mengenai pentingnya pembukuan akuntansi sederhana yang bermanfaat untuk dapat meminimalkan risiko kehilangan pemasukan, aset dan juga uang, dapat mengetahui wajib pajak karena bisnis yang dilakukan, dapat mempengaruhi aset yang dipengaruhi oleh hilangnya keuntungan dari bisnis nanti, dapat mengetahui jumlah utang dan hutang, dapat mengontrol biaya karena operasional bisnis serta dapat mengetahui kemajuan bisnis yang sedang dilakukan. Tahap kedua, sesi *workshop* mendampingi para peserta dengan cara peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pembukuan akuntansi sederhana yang pernah dihadapi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Aziddin Medan selama ini. Selama ini pembukuan masih sangat sederhana belum melakukan pembukuan secara benar, hanya dengan mencatatkan uang masuk dan uang keluar sehingga masih banyak transaksi yang belum dicatat karena hanya berdasarkan pada ingatan pemilik. Pelatihan untuk menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun. Tahap ketiga, sesi mendampingi menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca (Astuty, 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan *workshop* Pengenalan Pembukuan Akuntansi Sederhana pada Guru Madrasah Tsanawiyah Azzidin Medan memberi manfaat pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang lebih luas pada para guru sehingga mengetahui bahwa tiap transaksi harus dicatatkan untuk manajemen yang lebih baik di masa depan. Para guru Madrasah Tsanawiyah Azzidin Medan sangat bersemangat dalam mengikuti materi kegiatan ini, yang mana melalui kegiatan *workshop* ini para peserta memiliki pengetahuan, pemahaman dan mampu mengerti lingkup pembukuan akuntansi sederhana serta dapat melaksanakan cara pembukuan akuntansi sederhana secara tepat, sehingga dapat dipraktekkan dan diaplikasikan apabila diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, H. (2015). *Accounting & Finance. Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi. EBook*, Fakultas Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi, Universitas Kebangsaan
- Alamsyah, R. & Allwine (2021). Arduino-Based Automatic Sliding Door Design. *Jurnal Mantik*. Vol. 4 No. 1
- Astuty, I. (2021). Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, Vol. 5 No. 2
- Hastalona, D., Asih, A.J, Ulpah, Ridwan & Mellyoni. (2021). PKM Pentingnya Penguasaan *Soft Skill* Bagi Generasi Z di Kalangan Siswa Siswi SMA Inti Nusantara Tebing Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*. Vol. 1 No. 4
- Direktorat Jenderal Pajak. (2007). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007. Diakses pada 29 Juni 2020, dari <https://pajak.go.id/id/undangundang-nomor-28-tahun-2007>
- Hapsari, D.P., Andari & Hasanah, A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4 No. 2
- Musthafa, B. (2016). Pendampingan. <http://bachrudinmusthafa.staf.upi.edu/2016/04/23/pendampingan/>
- Nainggolan, S.G. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif CV. Multi Global Perkasa. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 1(2).
- Pangerapan, O. R. (2013). “Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk *Website* pada PT. Bank Sulut (Persero) Manado”. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Prasetyo. (2015). Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat. <https://prafapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teoripemberdayaan-masyarakat/>
- Yahya, Y.M. *Pembukuan dan Akuntansi Ilmu Keuangan.com* Jurusan Keuangan Bisnis
- Zaini, A. (2015). Pendampingan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat. <https://kaconkz.wordpress.com/2015/08/11/pendampingansebagai-strategi-pemberdayaan-masyarakat/>
- Zalukhu, R.S., & Collyn, D., (2021). Determinant Analysis of Gender Inequality in Human Development in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Scienciest*. 4(4).

